
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan mengkaji kegiatan penelitian yang meliputi proses pengambilan data, hasil pengujian serta hasil perhitungan secara menyeluruh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Torsi tertinggi pada bahan bakar pertamax yaitu 18,63 N.m pada putaran 8739 rpm dan 8750 rpm dan torsi terendah pada bahan bakar premium yaitu 5,2 N.m pada putaran 4500 rpm. Daya tertinggi pada bahan bakar pertamax yaitu 23,7 HP pada putaran 9245 rpm dan daya terendah pada bahan bakar premium yaitu 3,3 HP pada putaran 4500 rpm. Pada penggunaan bahan bakar premium konsumsi bahan bakar (m_f) lebih rendah pada putaran tinggi yaitu 9000 rpm sampai 10000 rpm dibanding dengan pertamax dan pertalite.
2. Untuk perbandingan emisi gas buang kandungan CO tertinggi pada jenis bahan bakar pertalite 7,464% pada putaran 6000 rpm, dan emisi gas buang kandungan CO₂ tertinggi pada jenis bahan bakar premium 2,94% pada putaran 4000 rpm, dan emisi gas buang kandungan HC tertinggi pada jenis bahan bakar pertamax 17288 ppm pada putaran 9000 rpm, dan emisi gas buang kandungan O₂ tertinggi pada jenis bahan bakar premium 16,5% pada putaran 8000 rpm, dan emisi gas buang kandungan λ tertinggi pada jenis bahan bakar premium 1,459% pada putaran 8000 rpm.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan pengujian bahan bakar premium, pertalite dan pertamax terhadap unjuk kerja motor dua langkah 135 cc adalah :

1. Untuk pengujian torsi dan daya pada setiap bahan bakar perlu diperhatikan misalkan untuk bahan bakar pertamax.
2. Melakukan pengujian kompresi terlebih dahulu untuk menyesuaikan bahan bakar yang akan digunakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya variasi konsumsi bahan bakar di teliti dengan posisi jalan dan posisi diam.
4. Penelitian dengan variasi kompresi